

## Analisis Pemahaman Literasi Numerasi pada Siswa Kelas V SDN Kuniran 03

<sup>1</sup>Nafisatul Khoridah\*, <sup>2</sup>Rida Fironika Kusumadewi, <sup>3</sup>Jupriyanto

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

\*Corresponding Author:

nafisatulkhoridah@std.unissula.ac.id

### Abstrak

*Kurangnya pemahaman literasi numerasi yang terjadi di Indonesia cukup tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman literasi numerasi siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, table, bagan, diagram dan sebagainya), menganalisis informasi dan menafsirkan hasil analisis tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol dengan cara mengetahui terlebih dahulu angka dalam matematika kemudian siswa dapat menggunakan angka dan simbol matematika untuk membuat diagram dengan cara mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar, setelah itu mengubah data kedalam bentuk tabel, dan yang terakhir membuat diagram berdasarkan tabel yang telah dibuat. Siswa dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk dengan cara melihat dulu judulnya, setelah itu mengamati data-data yang ada pada diagram, setelah itu mengurutkan data dari data yang paling kecil hingga data yang paling besar, Siswa dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan siswa menganalisis dulu data dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram.*

**Kata Kunci:** pemahaman, literasi numerasi, hasil belajar.

### Abstract

*The lack of understanding of numeracy literacy that occurs in Indonesia is quite high. The purpose of this study is to determine students' numeracy literacy understanding in using various kinds of numbers and symbols displayed in various forms (graphs, tables, charts, diagrams and so on), analyze information and interpret the results of the analysis. Research using qualitative research methods. The results of the research show that students use various kinds of numbers and symbols by first knowing the numbers in mathematics, then students can use numbers and mathematical symbols to create diagrams by sorting the data from smallest to largest, then changing the data into table form, and finally create a diagram based on the table that has been created. Students analyze information displayed in various forms by first looking at the title, after that observing the data in the diagram, after that sorting the data from the smallest data to the largest data. In interpreting the results of the analysis to predict and make decisions, students first analyze the data from smallest to largest and then can determine decisions for each data in the diagram.*

**Keywords:** understanding, numeracy literacy, learning outcomes.

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu topik yang tidak pernah habis ketika diperbincangkan. Pendidikan adalah sebuah kegiatan yang mencakup segala sesuatu yang dibutuhkan oleh semua manusia dalam kehidupan (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan tidak hanya bertumpu pada kemampuan pengetahuan saja. Namun, siswa diharap dapat menghubungkan pendidikan pada kebutuhan manusia dengan menunjukkan mutu pendidikan yang lebih baik.

Pendidikan di Indonesia masih menanggung beragam permasalahan yang nantinya akan berakibat pada rendahnya pemahaman. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sejak tahun 2016 telah berupaya merencanakan Gerakan Literasi Nasional (GLN) untuk mewujudkan budaya literasi pada siswa. Hal tersebut merupakan implementasi dari penumbuhan budi pekerti dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 (Dyah Worowiras tri Ekowati et al., 2019). Selanjutnya, GLN yang di rencanakan oleh pemerintah akan diterapkan pada sekolah melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) guna mewujudkan generasi yang literat. Kemampuan dalam membaca dapat menjadi Langkah awal dalam pemahaman literasi dasar lainnya seperti literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan (Patriana et al., 2021). Dalam mata pelajaran matematika, keterampilan literasi numerasi termasuk salah satu kecakapan yang harus dimiliki agar dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memperoleh pemahaman materi (Kusumadewi et al., 2019).

Pemahaman adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kefahaman terhadap suatu hal. Kefahaman suatu hal yang dimaksud adalah meningkatkan kefahaman siswa terhadap suatu materi atau topik. Menurut (Auliya, 2016) Pemahaman yang dimaksud adalah hasil belajar dari pemahaman materi yang diperoleh oleh siswa.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata paham adalah mengerti benar atau tahu benar. Sehingga kata pemahaman dapat berarti sebagai proses, perbuatan, cara untuk mengerti benar atau mengetahui benar. Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami materi atau bahan. Proses pemahaman terjadi karena adanya kemampuan menjabarkan sesuatu. Menurut (Hasanah & Nindiasari, 2022) mengemukakan bahwa kemampuan pemahaman (*comprehension*) adalah tingkat kemampuan pemahaman peserta didik mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahui". Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah hasil belajar siswa setelah siswa menerima sebuah materi pembelajaran yang telah dipelajari, yang nantinya akan dijelaskan kembali dengan caranya sendiri.

Sedangkan literasi dalam Bahasa berarti keberaksaraan, yang artinya kemampuan dalam hal menulis dan membaca. Dalam Bahasa Inggris, literasi berasal dari kata *literacy* artinya kemampuan membaca dan menulis (*the ability to read and write*). secara umum, literasi merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki individu dalam mengolah dan memahami informasi saat membaca atau menulis (Saidah, 2022). Sedangkan menurut Elizabeth Sulzby dalam (Irmawati & Ilmah, 2022) literasi adalah kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi meliputi membaca, berbicara, menyimak, dan menulis dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.

Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan bilangan dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar yang disajikan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dll)(Irmawati & Ilmah, 2022). Keterampilan literasi numerasi dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan, baik di rumah, sekolah, maupun di masyarakat. Siswa yang memahami literasi numerasi dia akan bisa mempraktikkan keterampilan literasi numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya siswa ingin membagi suatu benda salama besar agar semua temannya mendapatkan benda tersebut sama besar maka diperlukan keterampilan literasi numerasi. Oleh sebab itu, siswa harus bisa memahami terlebih dahulu literasi numerasi(Mahmud & Pratiwi, 2019). Dengan cara memahami literasi siswa akan mampu untuk mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, pada kenyataannya sampai saat ini literasi di Indonesia masih tergolong dalam kategori rendah. Menurut (Chan et al., 2018) Rendahnya literasi di Indonesia dibuktikan dengan adanya hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Indonesia mengikuti *Programme for International Student Assessment (PISA)* sejak tahun 2000. *Programme for International Student Assessment (PISA)* adalah sebuah studi guna mengevaluasi sistem pendidikan yang diikuti oleh 78 negara di dunia. Studi ini dilakukan 3 tahun sekali. Dalam pelaksanaannya hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* Indonesia masih tergolong rendah. Berikut adalah tabel hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2018.

**Tabel 1.1. Hasil PISA Indonesia Tahun 2000-2018**

No	Tahun	Peringkat	Banyak Negara	Skor	Skor Rata-rata Internasional
1	2000	39	41	367	500
2	2003	38	39	360	500
3	2006	50	57	391	500
4	2009	61	65	371	496
5	2012	64	65	375	496
6	2015	63	70	386	490
7	2018	72	78	379	489

(Sumber : OECD 2003, 2004, 2007, 2010, 2014, 2016, 2019)

Pemahaman adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kefahaman terhadap suatu hal. Kefahaman suatu hal yang dimaksud adalah meningkatkan kefahaman siswa terhadap suatu materi atau topik. Menurut (Auliya, 2016) Pemahaman yang dimaksud adalah hasil belajar dari pemahaman materi yang diperoleh oleh siswa. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Farizha Irmawati dan Nur Khozanah Ilmah dari IKIP Budi Utomo Malang dengan judul penelitian “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggono 3 Kabupaten Malang”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Sebagian besar siswa kelas 5 SDN Saptorenggono 3 Kabupaten Malang memiliki kemampuan literasi numerasi sedang. Berdasarkan dari hasil tes yang telah dilakukan 5 siswa memiliki kemampuan literasi numerasi rendah, 14 siswa memiliki kemampuan literasi sedang, dan 4 siswa lainnya memiliki kemampuan literasi yang tinggi. Berdasarkan soal yang telah diberikan, Sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam pemahaman konteks soal meskipun soal yang diberikan berhubungan dengan

kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa merasa kesulitan dalam melakukan penalaran untuk memecahkan masalah pada soal

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka perlu adanya penelitian untuk menganalisis lebih dalam lagi mengenai pemahaman literasi numerasi siswa. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian di SDN Kuniran 03 dengan judul Analisis Pemahaman Literasi Numerasi pada Siswa Kelas V SDN Kuniran 03.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Adapun sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah SDN Kuniran 03 kelas V. subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Kuniran 03 yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes, dan wawancara. Sedangkan analisis data analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*verification*). Pengumpulan data yang diperoleh dengan cara observasi, tes dan wawancara untuk mendapatkan data yang berkaitan mengenai pemahaman literasi numerasi siswa kelas V SDN Kuniran 03. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar dari pengumpulan data. Reduksi dilakukan dengan cara merangkum dan memilah hal pokok. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data hasil Observasi, tes, dan wawancara siswa kelas V SDN Kuniran 03 secara deskriptif dalam bentuk teks naratif dalam pemaparannya. Kemudian verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan meninjau ulang data-data sebelumnya dan berusaha menarik kesimpulan sesuai dengan hasil data

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN Kuniran 03. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan tes, wawancara, dan observasi. Dimana tes digunakan peneliti untuk menggali informasi mengenai pemahaman siswa dengan cara melihat hasil belajar siswa setelah mengerjakan soal tes. Sedangkan wawancara dan observasi digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pemahaman literasi numerasi siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Kuniran 03 yang berjumlah 19 siswa. Terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN Kuniran 03. Pada pembahasan berikut ini menampilkan hasil pengumpulan data berupa analisis observasi, tes dan wawancara untuk mengetahui analisis pemahaman literasi numerasi siswa kelas V SDN Kuniran 03. Untuk mendapatkan gambaran secara utuh pada setiap data dapat dilihat pada deskripsi variabel sebagai berikut:

### a. Hasil Observasi, Tes dan Wawancara Siswa A1 dan A3

Pada indikator 1, Siswa A1 dan A3 dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol. Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan satu soal dari tiga. sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam

menggunakan berbagai macam angka dan symbol Ketika peneliti bertanya”angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa menjawab bahwa “ angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Kemudian peneliti bertanya” bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”.

Pada indikator 2, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik. Berdasarkan soal tes siswa dapat mengerjakan tiga soal dari empat soal. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab “menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Pada indikator 3, dalam menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Siswa juga dapat mengerjakan satu soal dari tiga soal. Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “ misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

#### b. Hasil Observasi, Tes, dan Wawancara siswa A2, A6, A13, dan A18

Pada indikator 1, dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol, Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan tiga soal dari tiga. sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol Ketika peneliti bertanya”angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa menjawab bahwa “ angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Kemudian peneliti bertanya” bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”.

Pada indikator 2, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik. Berdasarkan soal tes siswa dapat mengerjakan dua soal dari empat soal. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang

---

ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab “menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Pada indikator 3, dalam menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Siswa juga dapat mengerjakan dua soal dari tiga soal. Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

c. Hasil Observasi, Tes, dan Wawancara siswa A4, A5, A9, dan A10

Pada indikator 1, dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol, Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan satu soal dari tiga. sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol Ketika peneliti bertanya “angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa menjawab bahwa “ angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Kemudian peneliti bertanya “ bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”.

Pada indikator 2, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik. Berdasarkan soal tes siswa dapat mengerjakan tiga soal dari empat soal. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab “menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Pada indikator 3, dalam menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Siswa juga dapat mengerjakan satu soal dari tiga soal. Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “ misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

---

d. Hasil Observasi, Tes, dan Wawancara siswa A7, A14 dan A19

Pada indikator 1, dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol, Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan satu soal dari tiga. sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol Ketika peneliti bertanya”angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa menjawab bahwa “ angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Ketika peneliti bertanya” bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”.

Pada indikator 2, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik. Berdasarkan soal tes siswa dapat mengerjakan tiga soal dari empat soal. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab“menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Pada indikator 3, dalam menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Siswa juga dapat mengerjakan satu soal dari tiga soal. Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan?kemudian siswa menjawab “ misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

e. Hasil Observasi, Tes, dan Wawancara siswa A8, A11, A12, A15, A16, dan A17

Pada indikator 1, Siswa A1 dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol, Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan satu soal dari tiga. sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol Ketika peneliti bertanya”angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa menjawab bahwa “ angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Ketika peneliti bertanya” bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”.

Pada indikator 2, siswa A1 dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik. Berdasarkan soal tes siswa dapat mengerjakan tiga soal dari empat soal. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab “menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Pada indikator 3, Siswa A1 dalam menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Siswa juga dapat mengerjakan satu soal dari tiga soal. Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “ misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka, dapat dibahas bahwa:

1. Pemahaman siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi siswa terlihat mengetahui angka dan simbol dalam matematika, selain itu siswa juga dapat membuat sebuah diagram, dari hasil tes siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan karena dari 57 terdapat 33 soal dijawab dengan benar dan 24 soal dijawab dengan salah. Sedangkan dari hasil wawancara siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol Ketika peneliti bertanya “angka dan simbol dapat digunakan untuk membuat apa?” kemudian siswa menjawab bahwa “ angka dan simbol dapat digunakan membuat tabel, diagram batang, diagram lingkaran, penjumlahan dan pengurangan”. Kemudian Ketika peneliti bertanya apakah dapat membuat diagram siswa menjawab “bisa bu karena susah diajarkan oleh ibu guru”. Kemudian Ketika peneliti bertanya “ bagaimana cara membuat diagram?” kemudian siswa menjawab “pertama datanya diurutkan terlebih dahulu dari yang terkecil, kemudian membuat tabel, setelah itu data pada tabel dibuat menjadi diagram”

Berdasarkan hasil dari data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol dengan cara mengetahui terlebih dahulu angka dalam matematika kemudian siswa dapat menggunakan angka dan simbol matematika untuk membuat diagram dengan cara mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar, setelah itu mengubah data kedalam bentuk tabel, dan yang terakhir membuat diagram berdasarkan tabel yang telah dibuat.

2. Pemahaman siswa dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan sebagainya).

---

Dari hasil observasi, siswa dapat menampilkan suatu bentuk dengan cara membuat grafik, tabel, diagram, dan membuat bagan. Berdasarkan soal tes dari 76 soal terdapat 54 soal yang dijawab dengan benar dan 22 soal terjawab dengan salah. Kemudian berdasarkan wawancara, dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk. Peneliti bertanya pada siswa informasi apa saja yang didapatkan pada sebuah diagram? Kemudian siswa menjawab “informasi yang ada pada diagram yaitu judul, jumlah data, dan tahun” kemudian peneliti bertanya bagaimana cara kamu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam diagram? Kemudian siswa menjawab “menganalisis informasi pada sebuah diagram dapat dilakukan dengan cara mencari data terkecil dan mencari data terbesar. Kemudian ditulis dan diuraikan”.

Berdasarkan hasil dari data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk dengan cara melihat dulu judulnya, setelah itu mengamati data-data yang ada pada diagram, setelah itu mengurutkan data dari data yang paling kecil hingga data yang paling besar

3. Pemahaman siswa dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Dari hasil observasi, dalam keterampilan menyelesaikan soal siswa menyelesaikan soal lengkap disertai dengan cara mengerjakannya dan mengumpulkan dengan tepat waktu. Dari 57 soal terdapat 20 soal yang terjawab dengan benar dan 37 soal terjawab dengan salah. Sedangkan dari hasil wawancara, dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Peneliti bertanya bagaimana cara kamu menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan? kemudian siswa menjawab “ misalnya terdapat diagram kemudian dianalisis dulu dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram”.

Berdasarkan hasil data penelitian dapat ditarik simpulan bahwa dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan siswa menganalisis dulu data dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram.

---

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pemahaman literasi numerasi siswa kelas V SDN Kuniran 03 adalah sebagai berikut:

- a. Siswa dalam menggunakan berbagai macam angka dan simbol dengan cara mengetahui terlebih dahulu angka dalam matematika kemudian siswa dapat menggunakan angka dan simbol matematika untuk membuat diagram dengan cara mengurutkan data dari yang terkecil hingga terbesar, setelah itu mengubah data kedalam bentuk tabel, dan yang terakhir membuat diagram berdasarkan tabel yang telah dibuat.
- b. Siswa dalam menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk dengan cara melihat dulu judulnya, setelah itu mengamati data-data yang ada pada diagram, setelah itu mengurutkan data dari data yang paling kecil hingga data yang paling besar.
- c. Siswa dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan siswa menganalisis dulu data dari yang terkecil hingga terbesar kemudian baru dapat menentukan keputusan setiap data yang ada pada diagram.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penelitian ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing I yang dengan tulus, sabar dan Ikhlas dalam memberikan perhatian, bimbingan, pengarahan, motivasi dan ilmunya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Jupriyanto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah membantu menyempurnakan, memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nyamani, S.Pd.I., dan Ibu Maslahah yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan penuh baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
4. Keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa dan semangatnya selama saya Menyusun skripsi ini.
5. Sahabat saya Alfy, Shintani, sukma dan grup pejuang S.Pd. dan teman teman saya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang selalu ada saat saya membutuhkan bantuan, mendengarkan keluh kesah saya saat penyusunan skripsi dan menjadi support system saya hingga saat ini.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- Auliya, R. N. (2016). Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 12–22. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.748>
- Chan, H. Z., Ng, M., & Yen, L. (2018). *SOCIAL SCIENCES & HUMANITIES Validity and Reliability of the Mathematics Self-Efficacy Questionnaire (MSEQ) on Primary School Students*. 26(December), 2161–2177.
- Dyah Worowiras tri Ekowati, Yuni Puji Astuti, Ima Wahyu Putri Utami, InnanyMukhlis hina, & Beti Is tanti Suwandayani. (2019). (Elementary School Education Journal) Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 3(4), 93–103.
- Hasanah, F. H., & Nindiasari, H. (2022). *Analisis pemahaman matematis siswa dalam menyelesaikan soal literasi numerasi ditinjau dari kemampuan awal matematis siswa*. 4(2021), 97–114.
- Irmawati, F., & Ilmah, N. K. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggo 3 Kabupaten Malang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4917–4921. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1083>
- Kusumadewi, R. F., Ulia, N., & Ristanti, N. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematika di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(1), 11–16. <https://doi.org/10.17977/um009v28i12019p011>
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol4no1.2019pp69-88>
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Asesmen Kompetensi Minimum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3430. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1302>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25251.78880>
- Saidah. (2022). Literasi dan Numerasi Pada Pendidikan Dasar: Urgensi Layanan Bimbingan Konseling Mengembangkan Literasi dan Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta*, 67(September), 101–110.